

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di Kos Satar Mese yang berlokasi Jln. Matani Penfui Timur, Kab. Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kec. Kupang Tengah, Desa Penfui Timur. Kos Satar Mese ini berlokasi di Matani berada tepat disamping lapangan Unika, Kos ini memiliki 9 kamar dengan jumlah anggota ada 11 orang dua kamar ada yang tinggal dua orang. Harga kos Perbulan RP 350.000 dan kamar yang tinggal dua orang harga RP 500.000, sistem pengawasan kos bebas dan kos ini campur antara laki-laki dan perempuan.

#### **4.2. Deskripsi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian didesain dengan menggunakan teknik penelitian studi kasus yang dimulai dengan observasi kemudian melakukan wawancara mendalam terhadap tujuh informan, lima orang berasal dari *Manggarai* dan dua orang dari *Nagekeo*.

#### **4.3. Telaah Informan Penelitian**

Beberapa informan dalam penelitian ini, yakni ada tujuh (7) orang mahasiswa yang di mana dua orang laki-laki dan empat orang perempuan anak Kos Satar Mese sebagai sumber yang akan diwawancarai mengenai Komunikasi Nonverbal dalam Membangun Persahabatan di Kos Satar Mese

Desa Penfui Timur, Kabupaten Kupang. Untuk mengetahui tentang ketujuh informan dalam penelitian ini, berikut peneliti tampilkan informasi secara umum dari ketujuh informan tersebut dapat dilihat pada tabel yang sudah di sediakan di bawah ini.

**Tabel 4.1. Telaah Informan**

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Status dan Semester	Asal
1.	Modestiana Jelita	21	Perempuan	Mahasiswa/V	<i>Manggarai Barat</i>
2.	Maria N. Wona	21	Perempuan	Mahasiswa/V	<i>Nagekeo</i>
3.	Petrus Jelatu	24	Laki-laki	Mahasiswa/IX	<i>Manggarai Timur</i>
4.	Sindilia Liman	20	Perempuan	Mahasiswa/III	<i>Manggarai Tengah</i>
5.	Petrus G. Hingga	21	Laki-laki	Mahasiswa/V	<i>Nagekeo</i>
6.	Roselina Nanur	23	Perempuan	Mahasiswa/IX	<i>Manggarai Barat</i>
7.	Andila H. Inggit	20	Perempuan	Mahasiswa/III	<i>Manggarai Tengah</i>

(Sumber, olahan peneliti, 2023)

Tabel diatas merupakan profil informan dalam penelitian ini. Para informan di atas merupakan Anak-anak Kos Satar Mese.

Keterangan:

- a) Informan pertama Modestiana Jelita seorang Mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Kupang yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini adalah anak Kos Satar Mese yang sudah tinggal 3 tahun.
- b) Informan kedua Maria Natalia Wona Mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Kupang yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini adalah anak Kos Satar Mese yang sudah tinggal 2 tahun.
- c) Informan ketiga Petrus Jelatu Mahasiswa Universitas Nusa Cendana Kupang yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini adalah anak Kos Satar Mese yang sudah tinggal 11 bulan.
- d) Informan keempat Sindilia Liman seorang Mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Kupang yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini adalah anak Kos Satar Mese yang sudah tinggal 1 tahun.
- e) Informan kelima Petrus Guido Hinga Mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Kupang yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini adalah anak Kos Satar Mese yang sudah tinggal 2 tahun.
- f) Informan keenam Roselina Nanur seorang Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini adalah anak Kos Satar Mese yang sudah tinggal 4 tahun.
- g) Informan ketujuh Andila Helena Inggit Mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Kupang yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini adalah anak Kos Satar Mese yang sudah tinggal 1 tahun.

#### **4.4. Penyajian Hasil Penelitian**

Pada bagian ini penulis akan memaparkan tentang pertanyaan dan penyajian hasil. Penyajian hasil berupa wawancara dan observasi.

##### **4.3.1. Hasil Wawancara**

Penulis melakukan wawancara dengan menanyakan beberapa pertanyaan berkaitan dengan Komunikasi Nonverbal dalam Membangun Persahabatan di Kos Satar Mese Desa Penfui Timur, Kabupaten Kupang. Pertanyaan tersebut dikembangkan berdasarkan 3 indikator yang ditetapkan penulis sebelumnya wawancara dilakukan pada Selasa, 21-23 November 2023 pukul 16.00 WITA di Kos Satar Mese.

##### **1. Ekspresi Wajah (ekspresi Senang dan Kontak mata)**

Pada bagian ini penulis menanyakan kepada informan berkaitan dengan komunikasi nonverbal ekspresi wajah meliputi ekspresi senang dan kontak mata. Bagaimana pandangan anda tentang Komunikasi Nonverbal ekspresi senang dan kontak mata dalam membangun persahabatan di Kos Satar Mese?

Menurut **Modestiana Jelita**, saat diwawancarai pada hari Selasa 21 November 2023 di kos Satar Mese, ia mengatakan:

pandangan saya tentang ekspresi senang dalam membangun persahabtan dengan memberikan senyuman dan tertawa ini menggambarkan kalau orang tersebut senang berbicara dengan kita dan sebaliknya kita juga tidak merasa malu-malu untuk berbicara ataupun memberi pendapat, saya ketika

berkomunikasi dengan teman kos memberikan senyuman yang ramah saat berkumpul bersama di depan teras kos. Menurut saya kontak mata juga akan membuat lawan bicara kita senang karena merasa diperhatikan dan senang berbicara dengan kita seperti halnya dikos saya sering bercerita dan melakukan kontak mata.

Hal lainnya dikatakan **Maria Natalia Wona**, saat diwawancarai pada hari Selasa 21 November 2023 di kos Satar Mese, ia mengatakan:

Menurut saya ekspresi senang itu ketika saya berbicara dengan teman kos saat bercanda dan tertawa tentunya hal ini sangat membantu kami untuk membangun hubungan yang lebih baik lagi. Kontak mata perlu dilakukan karena bisa melihat teman lawan bicara kita senang menerima pesan yang kita sampaikan atau tidak, kontak mata yang saya lakukan pada saat berbicara dengan teman kos.

Hal serupa dikatakan **Petrus Jelatu**, saat diwawancarai pada hari Selasa 21 November 2023 di kos Satar Mese, ia mengatakan:

Menurut saya ekspresi senang itu sebuah ekspresi yang menunjukkan rasa bahagia atau bahkan bentuk ramah dan cara mudah untuk menyapa orang lain, saya ketika pulang dari kampus sering memberikan senyuman kepada teman kos. Kontak mata sangat penting dalam komunikasi tanpa orang tersebut berbicara, kita dapat memahaminya maksud yang ditunjukkan misalnya teman kos ingin meminjam laptop, sapu dan lain-lain.

Selain itu dijelaskan langsung oleh **Sindilia Liman**, saat diwawancarai pada hari Selasa 21 November 2023 di kos Satar Mese, ia mengatakan:

Menurut saya ekspresi senang menggambarkan perasaan senang dan gembira, ketika teman kos berkumpul untuk bergotong royong membersihkan bak penampungan air, hal ini sangat membangun hubungan yang mendalam karena pada saat itu semua anak kos

berkumpul dan saling bekerja sama dan tentunya bercerita dan bercanda. Kontak mata juga memainkan peran penting, cara seseorang melihat, menatap, dan berkedip dinilai bisa menunjukkan berbagai emosi yang ada pada dirinya. Misalnya kita bisa mengetahui temankosberbohong maka orang tersebut cenderung mengalihkan tatapannya.

Demikian juga yang dikatakan **Petrus Guido Hinga**, saat diwawancarai pada hari Selasa 21 November 2023 di kos Satar Mese, ia mengatakan:

Menurut saya ekspresi wajah senang itu disertakan dengan senyuman hal ini menyampaikan pesan yang positif terhadap teman atau lawan bicara. Hal ini kami lakukan di kos misalnya menyampaikan suatu kabar gembira. Kontak mata menurut saya hal yang perlu dilakukan karna dapat dianggap sebagai bagian penting saat berbicara. Di kos saya selalu melakukan kontak mata dengan teman ketika kami berbicara dan bertegur sapa. Namun saya juga meneumakan teman kos ketika berbicara dia tidak melakukan kontak mata.

Selain itu menurut **Roselina Nanur**, saat diwawancara pada hari Selasa 21 November 2023 di kos Satar Mese, ia mengatakan:

Menurut pandangan saya ekspresi wajah senang adalah ekspresi yang mengabarkan kebahagiaan dan ekspresi senang itu dilakukan dengan senyuman ataupun tertawa yang tulus. saya juga di kos pada saat bercerita dan bertegur sapa dengan teman selalu memberikan senyuman. Kontak mata menurut saya sangat penting dengan adanya kontak mata kita lebih menghormati orang yang sedang berbicara apa lagi orang yang tua dari kita, di kos saya selalu melakukan kontak mata pada saat berbicara ataupun berjumpa teman kos lainnya. Hal ini juga sangat membantu untuk memperdalam hubungan persahabatan kami di kos.

Kemudian menurut **Andila H. Inggit**, saat diwawancarai pada hari Selasa 21 November 2023, di kos Satar Mese ia mengatakan:

Menurut saya ekspresi wajah senyum sebuah gambaran kalau kita senang berbicara dengan teman kita tanpa merasa canggung dan

malu, ketika saya meminjam barang teman kos selalu direspon dengan baik dan mereka selalu tersenyum hal ini tentunya saya merasa nyaman dan memperlancar hubungan persahabatan kami di Kos Satar Mese. Kontak mata menurut saya memiliki pengaruh yang besar dalam perilaku sosial, saya ketika berbicara dengan teman kos selalu mendengarkan dan melakukan kontak mata.

## 2. Gerakan Tubuh (Kepala dan Tangan )

Pada bagian ini penulis menanyakan kepada informan berkaitan dengan komunikasi nonverbal Gerakan Tubuh meliputi kepala dan tangan. Bagaimana pandangan anda tentang komunikasi nonverbal Gerakan Tubuh meliputi kepala dan tangan dalam membangun persahabatan di Kos Satar Mese?

Menurut **Modestiana Jelita** saat diwawancarai pada hari Rabu 22 November 2023 di kos Satar Mese, ia mengatakan:

Menurut saya gerakan kepala kususnya mengelengkan kepala menyatakan tidak setuju atau penolakan. Saya seringkali menolak ajakan teman kos misalnya ajakan untuk pergi jalan-jalan ke pantai. Gerakan tangan menurut saya menunjukan suatu hal yang pasti, saya di kos sering memakai gerakan tangan untuk menunjukan barang yang tidak terlihat oleh teman misalnya dia mau pinjam pulpen namun dia tidak melihatnya dan saya secara spontan menunjukan tas yang ada didepannya.

Hal serupa dikatakan **Maria Natalia Wona**, saat diwawancara pada hari Rabu 22 November 2023, di kos Satar Mese ia mengatakan:

Menurut saya gerakan kepala kususnya mengeleng menyatakan penolakan secara halus yang dimana kerap sekali terjadi disaat teman-temankos meminta bantuan tetapi saya tidak bisa membantu. Gerakan tangan memberi kode untuk teman yang kurang mendengar saat dipanggil maka disaat itu juga saya menggunakan dengan kode tangan supaya teman mengerti.

Hal lainnya dikatakan **Petrus Jelatu**, saat diwawancara pada hari Rabu 22 November 2023 di kos Satar Mese, ia mengatakan:

Menurut saya komunikasi seperti ini kerap sekali terjadi antar anak kos Satar Mese dimana saat ingin mengekspresikan bahasa iya dan tidak gerakan kepala seperti mengangguk atau menggeleng kepala sesekali dipakai. Misalnya pada saat teman kos bertanya kamu mau pergi ke pasar tentu dengan spontan saya menggelengkan kepala. Gerakan tangan menurut saya gerakan yang menunjukkan sesuatu barang seperti di kos saya sering menanyakan beserta menunjukkan barang seperti menunjukkan kepemilikan ember.

Selain itu dijelaskan langsung oleh **Sindilia Liman**, saat diwawancara pada hari Rabu 22 November 2023 di kos Satar Mese, ia mengatakan:

Menurut saya komunikasi gerakan kepala kususnya menggelengkan kepala gerakan yang menunjukkan tidak setuju, kerap kali di Kos Satar Mese melakukan hal tersebut tanpa disadari, misalnya pada saat teman bertanya kamu mau beli eskrim atau tidak secara spontan menjawab tidak dan menggelengkan kepala. Gerakan tangan menurut pandangan saya gerakan yang kerap dipakai dilingkungan kos satar mese untuk menekankan apa yang ingin disampaikan kepada orang lain. Misalnya pada saat menitip barang belanjaan kepada teman ingin membeli sabun dengan harga tiga ribu dengan spontan jari tangan ikut terpakai.

Demikian juga yang dikatakan **Petrus Guido Hinga** saat diwawancara pada hari selasa 22 November 2023 di kos Satar Mese, ia mengatakan:

Menurut saya gerakan kepala kususnya menggelengkan kepala menunjukkan penolakan suatu ajakan yang terjadi di Kos Satar Mese, ajakan seperti pergi kekos teman pada siang hari yang cuacanya panas tentu saya menolak beserta menggelengkan kepala. Gerakan tangan menurut saya gerakan yang bisa menisyaratkan sesuatu hal seperti pada saat teman saya sedang menelpon dan saya ribut dengan spontan jari telunjuknya taruh diatasa mulut tandanya untuk diam atau jangan ribut.



Selain itu menurut **Roselina Nanur**, saat di wawancara pada hari Rabu 22 November 2023 di kos Satar Mese, ia mengatakan:

Menurut pandangan saya gerakan kepala kususnya mengelengkan kepala menunjukkan ketidak setujuan dan penolakan, ajakan untuk pergi berolaraga pada siang hari dan saya menolak karena panas tentu saya juga menolak beserta mengelengkan kepala. Gerakan tangan menurut saya sangat membantu untuk menunjukan sesuatu kepada teman kos, misalnya menunjukan kepemilikan sepatu yang taru didepan saya punya kamar.

Kemudian menurut **Andila H. Inggit**, saat diwawancara pada hari Rabu 22 November 2023 di kos Satar Mese, ia mengatakan:

Menurut saya gerakan kepala kususnya mengelengkan adalah suatu penolakan saya seringkali menolak ajakan teman kos untuk pergi jalan-jalan karena mengingat tugas banyak saya menolak beserta mengelengkan kepala. Gerakan tangan adalah salah satu gerakan yang memiliki banyak variasi saya sering gunakan di kos satar mese pada saat bercanda dengan teman secara spontan saya sering meninju lengan teman, dan saya rasa hal tersebut biasa karena hal kecil itu dapat mempererat hubungan pertemanan kami di kos Satar Mese.

### 3. Sentuhan

Pada bagian ini penulis menanyakan kepada informan berkaitan dengan komunikasi nonverbal Sentuhan yang digunakan seperti berjabat tangan ataupun menepuk lengan teman. Bagaimana pandangan anda tentang komunikasi nonverbal Sentuhan dalam membangun persahabatan di Kos Satar Mese?

Menurut **Modestiana Jelita**, saat diwawancarai pada hari Kamis 23 November 2023 di kos Satar Mese, ia mengatakan:

Menurut saya sentuhan berjabat tangan itu sangat umum digunakan karena sentuhan digunakan untuk mengkomunikasikan kasih sayang, seperti yang kami lakukan di kos Satar Mese ketika ada teman yang ulang tahun kami selalu member doa dan ucapan serta berjabat tangan.

Hal lainnya dikatakan **Maria Natalia Wona**, saat diwawancarai pada hari

Kamis 23 November 2023 di kos Satar Mese, ia mengatakan:

Menurut pandangan saya sentuhan adalah bentuk komunikasi manusia yang paling dasar, saya di kos ketika sedang bercanda dengan teman tanpa disadari memukul tangan teman karena sudah menjadi kebiasaan saya di kos

Hal serupa dikatakan **Petrus Jelatu**, saat diwawancarai pada hari Kamis

23 November 2023 di kos Satar Mese, ia mengatakan:

Menurut saya sentuhan mengkomunikasikan berbagai emosi misalnya kasih sayang, keakraban seperti yang kami lakukan di kos ketika pulang dari gereja kami selalu berjabat tangan, hal ini mengungkapkan wujud dari kasih sayang dan persaudaraan

Selain itu dijelaskan langsung oleh **Sindilia Liman**, saat diwawancara

pada hari Kamis 23 November 2023 di kos Satar Mese, ia mengatakan:

Menurut saya sentuhan adalah rasa simpati terhadap orang lain yang saya lakukan di kos ketika teman sedang sedih atau ada kedukaan saya menghapirinya dan tanpa saya sadari memegang tangannya dan menenangkannya untuk tidak berlarut dalam kesedihan.

Demikian juga yang dikatakan **Petrus Guido Hinga** saat diwawancara

pada hari Kamis 23 November 2023 di kos Satar Mese, ia mengatakan:

Sentuhan adalah sebuah kasih sayang antar teman kos yang saya lakukan sentuhan seperti bersalaman pada saat teman kos wisudah ataupun waktu ulang tahun.

Selain itu menurut **Roselina Nanur**, saat diwawancara pada hari Kamis 23 November 2023 di kos Satar Mese, ia mengatakan:

Sentuhan adalah salah satu jenis komunikasi berbagai emosi misalnya kasih sayang, keakraban, dan simpati. Saya di kos ketika ada teman kos yang sakit saya menghapirinya dan memeriksa keadaan dengan menyentuh kepalanya untuk memastikan dia demam atau tidak, bahkan saya juga sering memijat bagian yang sakit saya rasa ini juga salah satu sentuhan kasih sayang.

Kemudian menurut **Andila H. Inggit**, saat diwawancara pada hari Kamis 23 November 2023 di kos Satar Mese, ia mengatakan:

Sentuhan adalah sebuah kasih sayang dan simpati terhadap orang ataupun sahabat, seperti yang saya lakukan di kos saya ketika pulang dari gereja selalu bersalaman dengan teman kos, ataupun ketika teman sedih saya selalu menenangkan dengan mengelus punggung saat kami duduk bercerita kami selalu menyentuh satu sama lain secara spontan.

#### **4.3.2. Hasil Observasi**

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung atau pemeriksaan mendalam di lapangan atau tempat penelitian. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang akurat dan mendetail tentang perilaku, interaksi, atau fenomena yang diamati tanpa memengaruhi situasi tersebut. Ini memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung perilaku, interaksi, atau fenomena yang mereka teliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

Peneliti melakukan observasi selama tiga hari pada tanggal 24 November 2023- 26 November 2023. Observasi yang dilakukan di Kos Satar Mese, selama melakukan observasi penulis melihat sendiri adanya komunikasi nonverbal yang terjadi antara anak kos dalam membangun persahabatan di Kos Satar Mese.

Penulis melakukan observasi pertama pada tanggal 24 November 2023 pukul 16:00 WITA dan melihat secara langsung proses komunikasi nonverbal anak kos satar mese yang sedang berkumpul. Proses interaksi dan komunikasi yang terjadi pun berjalan dengan baik dan santai tanpa mereka sadari komunikasi nonverbal terjadi dengan sendirinya, saat bercerita mereka selalu memberikan kontak mata dan mengekspresikan wajah senang seperti tersenyum bahkan tertawa. Pada saat itu Modesta Jelita, Sindilia Liman dan teman kos kamarnya sedang bercerita tentang pengalaman kuliah mereka dan bercerita hal-hal yang lucu di kampusnya sehingga mereka tersenyum bahkan tertawa. Pandangan mata yang terjadi menunjukkan kalau mereka benar-benar mendengarkan cerita satu sama lainnya, suda menjadi kebiasaan setiap sore anak kos satar mese selalu berkumpul didepan teras kos untuk bercerita dan meminum kopi bersama, tentu hal ini sangat memperdalam hubungan anak Kos Satar Mese.

Pada tanggal 25 November 2023 penulis melakukan observasi pukul 17.00 WITA, peneliti melihat anak kos satar mese sedang berkumpul diantaranya ada Andila Inggit, Modesta Jelita dan Maria Natalia Wona. Pada saat itu mereka sedang bercerita hal lucu sehingga peneliti melihat

secara langsung proses komunikasi nonverbal apa saja yang mereka lakukan yang pertama peneliti melihat Maria N. Wona bercerita sambil menyentuh tangan Andila Inggit dan mengeluarkan ekspresi tertawa, sebaliknya Andila Inggit merespon dengan menyentuh kaki Maria N. Wona mengeluarkan ekspresi senyum. Saat itu modesta hanya melihat dan menyimak pembicaraan keduanya sambil mengeluarkan ekspresi Senyum.

Penulis melakukan observasi ketiga pada tanggal 26 November 2023 pukul 9.00 WITA peneliti melihat ada beberapa anak kos pulang gereja diantaranya ada Andila Inggit, Sindilia Liman dan teman kos lainnya. Peneliti melihat mereka bersalaman satu sama lainnya dan memberikan ekspresi senang tersenyum diantara ketiganya. Pada saat bersalaman sesama perempuan mereka melakukan sentuhan dengan bercium pipi kiri dan kanan, sambil mengucapkan selamat berhari minggu Tuhan Yesus Memberkati. Bersalaman mengungkapkan wujud dari kasih sayang dan persaudaraan untuk menjalin hubungan persahabatan yang baik antara anak Kos Satar Mese.

#### **4.3.3. Hasil Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2015: 329), dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam berbagai bentuk seperti buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar. Teknik dokumentasi ini penting dalam penelitian karena memungkinkan peneliti

untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya, seperti literatur, laporan, atau dokumen resmi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dalam studi dokumen ini peneliti menggunakan data dokumen berupa arsip foto yang berkaitan dengan komunikasi nonverbal yang penulis hasilkan saat melakukan observasi, berikut uraiannya.

#### **Gambar 4.1**

Potret anak-anak kos Satar Mese sedang berkumpul bersama



*(Sumber oleh peneliti, 2023)*

Gambar diatas merupakan suasana dimana anak kos Satar Mese sedang duduk bercerita, dimana pada saat bercerita mereka selalu memberikan ekspresi wajah senyum dan memlakukan kontak mata satu sama lainnya. Akan tetapi ada sala satu anak kos yang masih malu-malu untuk melakukan kontak mata pada saat berbicara dengan teman-temannya. mungkin karena dia malu untuk melakukan kontak mata.

### **Gambar 4.2**

Potret anak-anak kos Satar Mese sedang duduk bercerita di sore hari



*(Sumber: oleh peneliti, 2023)*

Gambar diatas merupakan suasana dimana anak kos Satar Mese sedang berkumpul disore hari mereka sedang bercerita dan melakukan gerakan yang tanpa disadari yaitu melakukan gerakan tangan, dengan menepuk tangan ataupun kaki pada saat bercerita dan memberikan ekspresi tertawa

### **Gambar 4.3**

Potret anak kos Satar Mese waktu pulang dari gereja pada hari minggu



*(sumber: oleh peneliti, 2023)*

Gambar diatas merupakan suasana ketika anak kos Satar Mese pulang dari gereja dan mereka melakukan sentuhan yaitu berjabat tangan satu sama lainnya.